

**HUBUNGAN JENIS KELAMIN DAN USIA DENGAN
PERILAKU AGRESIF PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**



SKRIPSI

Oleh:

SERLI NANDA SIWI DIDIK

NIM : 04021381621050

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

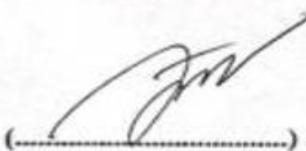
NAMA : SERLI NANDA SIWI DIDIK

NIM : 04021381621050

JUDUL : HUBUNGAN JENIS KELAMIN DAN USIA DENGAN PERILAKU
AGRESIF PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Pembimbing I

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004



Pembimbing II

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001



A.n Pembimbing II

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP 198901272018032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri, Y. S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SERLI NANDA SIWI DIDIK

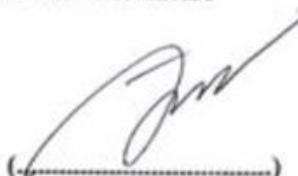
NIM : 04021381621050

JUDUL : HUBUNGAN JENIS KELAMIN DAN USIA DENGAN PERILAKU
AGRESIF PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Pembimbing I

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 1671060707880004



(.....)

Pembimbing II

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001

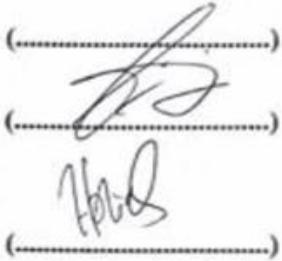
A.n Pembimbing II

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP 198901272018032001

Penguji I

Herliawati, S.Kp., M.Kes

NIP.197402162001122002



(.....)
(.....)
(.....)

Penguji II

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197605142009121001



(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri, Y. S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001



**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Desember 2020
Serli Nanda Siwi Didik

**HUBUNGAN JENIS KELAMIN DAN USIA DENGAN PERILAKU
AGRESIF PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

xii + 108 Halaman+5 tabel+2 skema+5 Lampiran

ABSTRAK

Pada masa anak pertengahan atau masa usia sekolah dasar anak lebih sering melakukan perilaku negatif yaitu berupa sebuah perilaku agresif. Perilaku agresif yang dilakukan oleh anak berupa agresif fisik maupun agresif verbal, agresif fisik seperti memukul, mendorong, mencubit, menendang, mengklitiki, dan lain halnya. Kemudian perilaku agresif verbal seperti menghina, mengancam, mencaci maki, berteriak keras, berbicara kotor dan lain halnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku agresif pada anak usia sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 300 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan *nonprobability sampling* melalui pendekatan *total sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak 300 orang. Analisis yang dipakai untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *chi-square*, dari perhitungan didapatkan untuk hubungan jenis kelamin dengan perilaku agresif pada anak usia sekolah dasar $p\text{-value} \leq 0,05$ sebesar 0,000 hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku agresif pada anak usia sekolah dasar. Sedangkan untuk hubungan usia dengan perilaku agresif anak usia sekolah dasar $p\text{-value} \leq 0,05$ sebesar 0,533 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan perilaku agresif.

Kata kunci : Anak, Usia, Sekolah, Perilaku, Agresif
Kepustakaan : 35 (2001-2018)

SRIWIJAYA UNIVERSITY

FACULTY OF MEDICINE NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM

Thesis, Desember 2020

Serli Nanda Siwi Didik

**THE RELATIONSHIP BETWEEN GENDER AND AGE WITH
AGGRESSIVE BEHAVIOR IN ELEMENTARY SCHOOL-AGED CHILDREN**

xii + 108 Pages + 5 tables + 2 schemes + 5 appendixes

ABSTRACT

In middle or elementary school age children often do negative behavior, namely aggressive behavior. Aggressive behavior carried out by children is in the form of physical or verbal aggression, physical aggression such as hitting, pushing, pinching, kicking, criticizing, and other comments. Then verbal aggressive behavior such as insulting, threatening, scolding, shouting loudly, talking dirty and others. This study aims to describe aggressive behavior in elementary school age children. This type of research is quantitative descriptive with a population of 300 people. Sampling using nonprobability sampling through a total sampling approach. With a total sample of 300 people. An analysis used in this study was Chi-Square test. From the calculation, it was found that the relationship between gender and aggressive behavior in elementary school age children p-value ≤ 0.05 is 0.000. This result shows that there is a relationship between gender and aggressive behavior in elementary school children. This results shows that there is a relationship between age and aggressive behavior of elementary school age children, p-value ≤ 0.05 is 0.533, This results shows that there is no relationship between age and aggressive behavior.

Keywords: School, aged, children, aggressive, behavior

References : 35 (2001-2018)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiiin..

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Karya ini kupersembahkan kepada...

- Untuk Malaikat yang Tuhan kirimkan dengan segala kesempurnaan dan cinta termurni yang beliau berikan. Selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan semangat yang mengiringi setiap langkahku, Mamaku tersayang (Rosmala Ambar Sari).
- Untuk seorang yang gagah tanpa lelah, melindungi tanpa keluh, yang selalu berjuang demi putri tersayangnya, Papaku tersayang (Didik Dwi Kristanto).
- Untuk kakakku tersayang (Fradika Dona Alfisyar Didik), yang selalu memberi nasihat, dukungan, semangat dan motivasi untuk membanggakan kedua orangtua.
- Terimakasih Ma, Pa, Kak atas segala dukungannya. Semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan segala yang terbaik yang Tuhan punya.
- Untuk pasanganku (Sidik Sakti Indera Waspada) yang selalu memberi semangat dan dukungan serta selalu mengerti keadaanku.
- Kepada dosen pembimbingku dan pengujiku, Bapak Zulian Effendi, Ibu Dian Wahyuni, Ibu Herliawati dan Bapak Jaji yang penuh dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada teman seperjuanganku oliv, metak, shinta, jeje, diyah yang selalu memberi semangat dalam bentuk apapun. Semoga kita sukses semua.
- Teman-teman seperjuangan yaitu PSIK'16 terutama kelas B yang sudah melewatkam hari-hari bersama dikampus, saling membantu dalam proses pembelajaran.
- Geng's ku Aca, antik, rangge, lusi, futri, sherlykur yang selalu memberi semangat dalam bentuk apapun.
- Kepada keluargaku, orang-orang baik yang kusayangi Terimakasih untuk support dan motivasi yang diberikan.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT dan dengan mengucapkan syukur atas karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Hubungan Jenis Kelamin dan Usia Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Sekolah Dasar**". Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, diantaranya:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Zulian Effendi, S.KeP., Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan, serta saran-saran dalam penulisan skripsi.
3. Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah memberikan waktu untuk bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
4. Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku penguji 1 skripsi yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan, dan saran-saran dalam skripsi ini.
5. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 2 skripsi yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan, dan saran-saran dalam skripsi ini
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
7. Kedua orang tua, saudara, pasangan, keluarga dan teman-teman atas dukungan dan doanya.
8. Pihak sekolah Sdn 85 dan Sdn 37 Kota Lubuklinggau yang telah membantu dan memberikan kesempatan peneliti untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, 3 Desember 2020

Serli Nanda Siwi Didik

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Anak	6
1. Pengertian	6
2. Karakteristik Anak Berdasarkan Usia.....	6
B. Konsep Agresivitas	17
1. Pengertian	17
2. Tanda-Tanda Perilaku Agresif	18
3. Factor-faktor penyebab agresif	18
4. Tipe-Tipe Perilaku Agresif	21
5. Dampak Perilaku Agresif.....	22
6. Bentuk-bentuk Agresivitas	22
7. Teknik yang dilakukan dalam mengatasi anak agresif	23
C. Penelitian Terkait	25
D. Kerangka Teori.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Kerangka Konsep	28
B. Desain Penelitian.....	28
C. Hipotesis.....	28

D. Definisi Operasional.....	29
E. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel	30
F. Tempat Penelitian.....	31
G. Waktu Penelitian	31
H. Etika Penelitian.....	31
I. Alat Pengumpulan Data	32
1. Data Primer	32
2. Kuesioner Perilaku Agresivitas	33
3. Data Sekunder.....	33
J. Validitas dan Reliabilitas.....	34
K. Prosedur Pengumpulan Data	35
L. Pengolahan dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Analisis Univariat	39
2. Analisis Bivariat	40
B. PEMBAHASAN	43
1. Analisis Univariat	43
2. Analisis Bivariat	45
C. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 3.2 Blue Skala Agresivitas	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik.....	39
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Agresif.....	40
Tabel 4.3 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Agresif	41
Tabel 4.4 Hubungan Usia dengan Perilaku Agresif.....	42

DAFTAR SKEMA

Halaman

Skema 2.1 Kerangka Konsep	27
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Naskah Penjelasan Penelitian	56
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden	58
Lampiran 3. Kuesioner Agresivitas Pada Anak Sekolah Dasar	59
Lampiran 4. Sertifikat Persetujuan Etik	61
Lampiran 5. Surat Uji Validitas Kuesioner.....	62
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian	65
Lampiran 8. Lembar Konsultasi Pembimbing 1	83
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Pembimbing 2	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah dasar merupakan periode anak dimulai pada usia 6 tahun sampai 12 tahun. Pada fase usia sekolah dasar, sekolah merupakan lingkungan lain selain lingkungan dikeluarga. Anak banyak mengembangkan kemampuan interaksi sosial, belajar tentang nilai moral dan budaya dari lingkungan selain keluarganya. Anak sudah mampu untuk mengambil bagian dalam kelompok, belajar tentang nilai sosial dari kelompok. Proses perkembangan konsep diri maupun keterampilan dasar menulis, membaca, serta berhitung yang lebih dikuasai anak merupakan yang fase yang paling penting pada usia sekolah (Supartini, Y, 2004).

Schick, Andreas, Cierpka, & Manfred, (2016) menyatakan bahwa anak sekolah dasar, anak biasa melakukan kegiatan dalam bentuk negatif yaitu berupa sebuah perilaku agresif. Perilaku agresif yang dilakukan oleh anak berupa agresif fisik maupun agresif verbal, agresif fisik seperti memukul, mendorong, mencubit, menendang, mengklitiki, dan lain halnya. Kemudian prilaku agresif verbal seperti menghina, mengancam, mencaci maki, berteriak keras, berbicara kotor dan lain halnya.

Perilaku agresif pada masa anak usia sekolah dasar akan mengakibatkan hubungan yang kurang baik dengan guru di sekolah, sesama teman maupun dengan keluarga karena anak dengan perilaku agresif sulit untuk berkomunikasi antar sesama temannya (Santrock, 2011). Pada masa anak sekolah dasar kebanyakan dari waktunya dihabiskan dengan teman sebaya, sehingga jika anak berperilaku agresif dan kurang baik anak akan sulit memperoleh teman..

Perilaku agresif anak sekolah dasar jika tidak diatasi semenjak dini, makan dapat menjadi penghambat proses perkembangan sosialisasi pada kehidupan anak nantinya. Selain itu juga akan terjadi masalah akademis anak di sekolahnya, karema anak akan sibuk melakukan bentuk perilaku-perilaku negatif, anak menjadi tidak fokus saat proses belajar disekolah. Akibatnya nilai yang diperoleh anak nanti kurang maksimal.

Gender merupakan sifat yang ada pada diri perempuan dan laki-laki yang terbentuk oleh faktor-faktor budaya maupun faktor sosial. Faktor budaya maupun faktor sosial dapat mempengaruhi perilaku yang negatif. Perilaku agresif pada anak perempuan dan anak laki-laki dapat dipengaruhi oleh kemampuan untuk mengontrol diri anak. Pada anak laki-laki lebih terlihat ekspresi yang menonjol, yang dapat merespon bentuk agresif dan melakukan kegiatan yang agresif dalam bentuk fisik maupun verbal sedangkan pada anak perempuan domina pada ekspresi emosional anak (Kim, dkk, dalam penelitian Moch ali, dkk, 2016).

Banyak faktor yang menyebabkan anak berperilaku agresif, salah satunya karena lingkungan keluarga dan sekolah yang tidak kondusif, lingkungan keluarga dengan tingkat konflik yang tinggi, kurangnya komunikasi antar keluarga, tidak adanya dukungan orang tua mengenai kegiatan anak, menyebabkan anak melakukan perilaku agresif. Selain itu faktor budaya yaitu berupa modelling dari orang-orang yang lebih dewasa atau dengan lingkungan yang berada disekitarnya seperti orang tua dan juga teman sebaya menyebabkan anak berperilaku agresif (Teresa, Jimenez, dan Estevez, 2017).

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menjelaskan bahwa sudah ada 1764 kasus kekerasan yang diawali dengan perilaku agresif yang terjadi pada lingkungan sekolah pada tahun 2015 menunjukkan persentase 87,6 persen dan

yang menjadi pelaku negatif berupa perilaku kekerasan tersebut telah terdata rata-rata 78,3 persen merupakan anak-anak dilingkungan sekolah yang juga pernah melihat kekerasan kemudian menirunya atau menjadi korban sebelumnya (Setyawan, 2015).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 37 dan 85 Lubuklinggau dengan melakukan observasi kepada siswa didapatkan bahwa di kalangan siswa perempuan terjadi perilaku agresif berupa agresif verbal, seperti membentak, menghina, mengumpat orang lain, dan berbicara kotor kepada orang lain. Sedangkan bentuk perilaku agresif yang biasa terjadi pada siswa laki-laki yaitu agresif bentuk fisik seperti mengganggu orang lain, mendorong, berkelahi, mencubit, menendang dan memukul. Terdapat coretan-coretan di kursi, meja, maupun di dinding sekolah sesuai hasil pengamatan yang sering terjadi. Selain itu, perilaku agresif dilakukan anak usia sekolah dasar yaitu siswa kelas 4 sampai kelas 6, dikarenakan anak sudah mulai belajar untuk mengendalikan dan mengontrol emosi dan ekspresi dan sudah mulai susah untuk diberi nasihat. (Suriadi, dkk, 2006).

Chaplin dan Aldio (2013) pada penelitiannya menjelaskan bahwa pada emosi yang eksternalisasi lebih dilakukan anak laki-laki dibandingkan pada anak perempuan. Untuk itu anak laki-laki lebih terlihat melakukan permainan yang kurang baik, seperti, mwncubit, menendang, mendorong orang lain dan menghukum dibanding anak perempuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian.

Dari perilaku agresif yang terjadi dapat menimbulkan dampak negatif seperti memiliki hubungan yang kurang baik dilingkungan sekitar, kemampuan sosialisasi dari anak kurang baik anak akan sulit memperoleh teman, jika tidak segera diatasi semenjak dini, maka akan menjadi penghambat anak pada perkembangan sosialisasi di kehidupannya nanti.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Jenis Kelamin dan Usia Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Sekolah Dasar.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan jenis kelamin dan usia dengan perilaku agresif pada anak usia sekolah dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik pada responden meliputi jenis kelamin, usia dan kelas
- b. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku agresif pada anak usia sekolah dasar.
- c. Menganalisis hubungan antara usia dengan perilaku agresif pada anak usia sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah bahan kepustakaan dan sebagai materi bahasan dalam proses belajar mengajar terutama tentang Hubungan Jenis Kelamin dan Usia Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SDN Lubuklinggau

Memberi manfaat kepada SDN 37 dan SDN 85 Lubuklinggau dalam mengetahui hubungan jenis kelamin dan usia dengan perilaku agresif pada anak usia sekolah dasar sehingga bermanfaat dalam meminimalisir kejadian pada anak usia sekolah dasar..

b. Bagi Institusi Keperawatan

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber bagi perpustakaan dan bahan materi tentang hubungan jenis kelamin dan usia dengan perilaku agresif pada anak usia sekolah dasar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini dapat menjadi tambahan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian dan bisa dikembangkan dengan luas di masa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar SDN 85 dan SDN 37 Kota Lubuklinggau. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* melalui pendekatan *total sampling*. Pengumpulan data digunakan dengan menggunakan angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, dkk. (2016). Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan. Volume 2 Nomor 1, April 2016, Hlm 92-97. *Jurnal Educatio*.
- Bulman, K. (2006). *BTEC First Children's Care, Learning and Development: Children's Care Learning & Development*. London: Heinemann
- Centers for Disease Control and Prevention. (2017, Oktober 16). *Developmental Milestones*. diakses Maret 3, 2018, dari Centers for Disease Control and Prevention:
- Chaplin, T. M., & Aldao, A. (2013). Gender Differences In Emotion Expression In Children: A Meta-Analytic Review. *Psychological Bulletin*, 139(4), 735-765. doi:10.1037/a0030737.
- Desmita.(2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, E.T.R (2014). *Upaya Mengatasi Munculnya Tingkah Laku Agresif Anak Melalui Mendengarkan Cerita Di Kelompok B Tk Aba Tegal Domban Tempel Sleman. FKIP. Universitas Negeri Yogyakarta*
- Gracia, J. (2005). *Ada Apa Denganmu Sayang?*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hanan, F., Basaria, d., & Yanuar, S. (2018). *Penerapan group art therapy bagi anak-anak masa pertengahan yang memiliki kecenderungan agresi verbal. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*.
- Herviantini F. (2007). Agresivitas Pada Remaja Ditinjau Dari Intensitas Menonton Film Kekerasan Di Televisi. *Skripsi. Psikologi, Universitas Kanjuruhan Malang*. -,Accessed on Novermber 2, 2016.

- Hidayat, A. A. (2012). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, E. B. (1984). *Child Development*. 6 ed, dalam Soetjiningsih & Ranuh, G. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Ed 2. Jakarta: EGC
- Hidayat, A. A. (2008). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hanan, F., Basaria, d., & Yanuar, S. (2018). Penerapan group art therapy bagi anak-anak masa pertengahan yang memiliki kecenderungan agresi verbal. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*
- Izzaty, R.E (2005). *Mengenali Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Jimenes, T. I., & estevez, E. (2017). School aggression in adolescence: examining the role of individual, family and school variables. *International Journal of Clinical and Health Psychology, 17 (3)*, 251-260.
- Kozier, B. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Ed7, Jakarta: EGC
- Komisi Pelindungan Anak Indonesia [KPAI]. 2016. Tabulasi data kasus per-tahun: rincian data kasus berdasarkan kluster perlindungan [Internet]

Landreth, G. (2001). *Innovations in Play Therapy: Issues Process, and Special Populations.* Philadelphia: Brounner-Routledge. -, Accessed on November 2, 2016

Mardina, R. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.

Kekerasan Terhadap Anak dan Remaja. ISSN 2442-7659.

Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Nurtjahyo, A. & Matulessy, A. (2013). Hubungan Kematangan Emosi dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal. *Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.2, No.3, pp 223 – 231*

Prabowo, E (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa.* Yogyakarta: Nuha Medika
Rusda Koto Sutadi & Sri Maryati Deliana. (1996). *Permasalahan Anak Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Santisteban, C. & Alvarado, M.J. (2009). *The Aggression Questionnaire for Spanish Preadolescents and Adolescents: AQ-PA. the Spanish Journal of Psychology 2009, Vol.12, No. 1, 320-326*

Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak:* Children (Edisi Kesebelas). Jakarta: Erlangga.

Schick, Andreas, Cierpka, & Manfred. (2016). *Risk factors and prevention of*

aggressive behavior in children and adolescents. Journal for educational research online, 8(1), 90-109.

Soetjiningsih & Ranuh, G. (2013). *Tumbuh Kembang Anak* . Ed 2. Jakarta: EGC
Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta, cv.
Suriadi & Yulianni, R. (2006). *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Ed 2. Jakarta: Cv.
Sagung Seto

Supartini,Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
UAD, K. M. (2012). *Perilaku Anak Agresif: Asesmen Dan Intervensinya. Fatwa Tentama, Vol 6 No 2, 162-232.*

Warburton, W. A., & Anderson, C. A. (2015). *Aggression, Social of Psychology. pp. 373-380*

Wong, et. al. (2008). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Ed.6. Jakarta:EGCHidayat
Yoshi dan Yusri. (2013). *Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa Di Sekolah. Volume 2 Nomor 1 Januari 2013 Hal-243-249.*

